

IHSX

4.472,84

+10,61 (+0,24%)

MNC36

246,76

+2,07 (+0,84%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,75
Value	4,13
Market Cap.	4.738
Average PE	13,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.674
	+77 (+0,57%)
IHSX Daily Range	4.431-4.510
USD/IDR Daily Range	13.630-13.760

GLOBAL MARKET (13/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.245,24	-202,83	-1,16
NASDAQ	4.927,88	-77,20	-1,54
NIKKEI	19.596,91	-100,86	-0,51
HSEI	22.396,14	-492,78	-2,15
STI	2.925,68	-33,33	-1,13

COMMODITIES PRICE (13/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,79	-0,96	-2,30
Batubara US/ton	53,45	+0,05	+0,09
Emas US/oz	1.083,70	-1,20	-0,11
Nikel US/ton	9.425	+15	+0,16
Timah US/ton	14.750	+130	+0,89
Copper US/ pound	2,16	-0,0105	-0,48
CPO RM/ Mton	2.289	-43	-1,84

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu ditutup dengan kenaikan 10 poin atau 0,24% pada level 4.472 dengan *net sell* asing mencapai Rp 76,7miliar sehingga selama sepekan IHSX menurun 2,05%. Sementara itu, bursa saham Asia mengikuti pelemahan bursa Amerika Serikat (AS), di tengah aksi tunggu investor terhadap rencana bank sentral Amerika Serikat yang akan menaikkan FFR.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA melemah -665,09 poin (-3,71%) didorong kejatuhan tajam Nymex Oil seminggu lalu -8,38% di level \$40/barrel, perkiraan akan dinaikkannya FFR serta mengecewakannya data ekonomi. Sementara minggu ini fokus pelaku pasar tertuju atas data CPI yang menjadi syarat kedua jika FFR akan naik serta *Minute Meeting* FOMC untuk mengetahui perkembangan terbaru ekonomi AS serta *earning* emiten retail seperti: Wal-Mart, Home Depot, dan Target.

Setelah seminggu lalu IHSX TURUN - 93,71 poin (-2,05%) disertai *net sell* Asing Rp -1,5 triliun, sehingga YTD *net sell* asing mencapai Rp -19,54 triliun, kejatuhan Bursa Regional, kejatuhan harga komoditas dan kejatuhan Rupiah -0,88% ke level 13.685 menyusul semakin kuatnya dugaan FFR akan naik, Senin ini diperkirakan IHSX akan turun didorong turunnya EIDO -0,69%, DJIA -1,16%, Oil -2,3%, Gold -1,16% dan CPO -1,84% ditengah akan dirilisnya data *trade balance* Indonesia pada hari Senin dan BI Rate di Selasa.

Sejumlah emiten di tahun 2016 bersiap menerbitkan obligasi dan MTN diantaranya: SSIA PUB Rp 700-800 miliar dan MTN SGD300 juta (Rp 2,9 triliun). PPRO akan *issue* MTN Rp 300 dengan bunga 10,5%-11% di akhir 2015. SMGR PUB Rp 3,5 triliun dengan tenor 5-8 tahun. Sementara PTPP, WIKA dan JSRM rencana menerbitkan obligasi masing-masing sebesar Rp 2,25 triliun, Rp 4 triliun dan Rp 1,25 triliun mengantisipasi jika dana PNM tidak disetujui.

SELL: INCO, ANTM

BUY: AKRA, WSKT, ASII, JSRM, UNTR, TLKM, KLBF, UNVR, SMGR, BBRI

BOW: CTRA, TOTL, ADHI, GIAA, AALI, PTPP, BSDE, GGRM, BBNI

MARKET MOVERS (16/11)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.747 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah -116 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin melemah -202 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Laba periode berjalan perseroan pada kuartal III/2015 merosot 59,94% menjadi US\$2,61 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya, yang sekitar US\$6,52 juta. Pendapatan perseroan juga turun 20% yoy dari US\$307,66 juta menjadi US\$246,11 juta. Beban pokok penjualan sebenarnya turun 23,48% dari US\$203,25 juta ke posisi US\$155,52 juta. Namun, beban bunga meningkat hingga 693,27% dari hanya US\$132.823 menjadi US\$1,05 juta. Tahun ini, target pendapatan Rp4 triliun-Rp5 triliun atau sama dengan 2014. Perseroan membidik produksi 8,8 juta ton batu bara sepanjang tahun ini dan menargetkan penjualan 9 juta-10 juta ton batu bara. Untuk belanja modal, perseroan menganggarkan dana US\$8 juta.

PT Blue Bird Tbk (BIRD). Perseroan membidik kenaikan pendapatan di kisaran 19%-20% tahun 2016, sedikit lebih tinggi dari proyeksi 2015 yang sebesar 17%. Hingga kuartal III/2015, pendapatan perseroan naik 17,23% dari Rp3,44 triliun menjadi Rp4,03 triliun. Adapun laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 16,43% dari Rp537,14 miliar ke posisi Rp625,42 miliar. Perseroan akan menambah armada antara 1.500 unit hingga 2.000 unit pada tahun 2016. Adapun pada 2015 perseroan hanya menambah sekitar 1.500 unit kendaraan dari rencana awal sebanyak 4.500 unit. Perseroan tengah menyempurnakan *mobile application* sendiri yang diharapkan nantinya dapat mendorong peningkatan order.

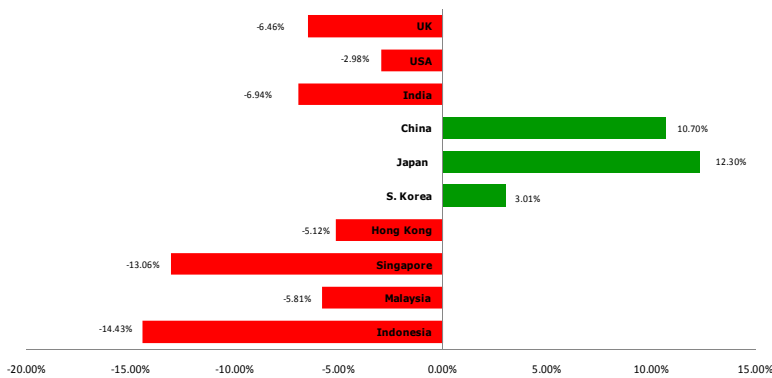
PT Elnusa Tbk (ELSA). Laba bersih per September mencapai Rp226 miliar dari sebelumnya Rp201 miliar. Perseroan menyatakan masih mampu menjaga profitabilitas yang terlihat dari gross margin yang naik dari 16% ke 17%. Margin operasional juga stabil sebesar 9%, EBITDA margin naik dari 15% ke 17%, serta net margin tumbuh dari 7% ke 9%. Dana investasi perseroan sebesar Rp422 miliar. Serapan tersebut naik dari tahun 2014 Rp366 miliar. Investasi strategis perseroan adalah pada divisi DOS atau *drilling and oilfield services*. Investasi berupa *accomodation work barge* Elnusa Samudra 8 (ELSA 8) senilai hampir US\$10 juta.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Perseroan menargetkan pendapatan pada 2016 mencapai Rp8,1 triliun. Target profit tumbuh 10% dari perolehan akhir tahun ini. Salah satunya ditopang dari kontribusi bisnis SPAR. Sementara, perseroan menganggarkan belanja modal 2016 senilai Rp300 miliar-Rp400 miliar. Rencananya, anggaran belanja modal tersebut akan digunakan untuk konversi toko Ramayana atau Robinson ke SPAR. Perseroan mengklaim nilai investasi per toko tidak besar. Biaya renovasi yang dikeluarkan sebesar Rp3 juta-Rp5 per meter persegi. Perseroan menyatakan sampai akhir tahun kemungkinan pendapatan mengalami penurunan sekitar 2%-2,5%.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan berencana melepas saham PT Wika Gedung melalui *Initial Public Offering* (IPO) tahun 2016. Perseroan berencana melepas 30% anak usahanya tersebut. Wika Gedung memiliki kinerja yang cukup bagus dan berkontribusi besar terhadap laba bersih perseroan, yaitu sebesar 20%. Program 10.000 rumah pemerintah dapat menjadi ladang proyek bagi Wika Gedung terutama dalam pembangunan Rusunami. Perseroan akan melepas saham Wika Gedung setelah labanya mencapai Rp 200 miliar. Perkiraanannya, IPO tersebut akan digelar pada semester II tahun depan.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan memperoleh dana segar dari eksternal. Emiten produsen nikel dan emas ini mendapatkan fasilitas modal kerja baru senilai US\$ 100 juta. Fasilitas kredit modal kerja baru ini membuat perseroan bisa menurunkan beban lantaran ada penurunan tingkat suku bunga yang diberikan. Namun, dalam laporan keuangan kuartal kedua lalu, beberapa fasilitas modal kerja jangka pendek perseroan dalam dollar AS memiliki tingkat bunga sekitar 1,75% per tahun. Sampai kuartal III 2015, kenaikan produksi feronikel sebesar 10% yoy menjadi 12.838 ton nikel dalam feronikel (TNi). Penjualan feronikel juga tumbuh 4% yoy menjadi 13.388 TNi dibandingkan penjualan tahun lalu. Di periode sama penjualan emas sebesar 12.648 kg (406.643 oz) atau meningkat 129% dibandingkan periode sama tahun lalu.

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT). Perseroan akan membangun satu pabrik kelapa sawit berkapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS) per jam tahun depan. Pabrik ini akan berlokasi di Kalimantan Timur. Investasi sekitar Rp 140 miliar sampai Rp 160 miliar. Konstruksi pabrik akan dimulai semester kedua 2016. Tahun ini, perseroan membangun dua pabrik kelapa sawit di Kalimantan Barat dan Papua. Kapasitas pabriknya masing-masing 45 ton TBS per jam yang dapat ditingkatkan menjadi 90 ton per jam. Untuk satu pabrik, investasi sekitar Rp 200 miliar. Pabrik di Kalimantan Barat akan selesai kuartal pertama tahun depan. Pabrik di Papua akan rampung kuartal keempat tahun depan. Bila tiga pabrik itu selesai, maka kapasitasnya akan meningkat jadi 505 ton per jam. Belanja modal tahun 2016 kurang lebih sama dengan tahun 2015 yang senilai Rp 800 miliar.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Gross Domestic Product (3Q P)
- EURO : Consumer Price Index (OCT)
-

Monday
16
November

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : Economic Sentiment (NOV)
- USA : Consumer Price Index (OCT)
- USA : industrial Production
- USA : NAHB Housing Markit Index

Tuesday
17
November

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Housing Starts

Wednesday
18
November

- USA : Fed Releases Minutes
- Japan : Merchandise Trade Balance Total
- Japan : BoJ Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Initial Jobless Claims

Thursday
19
November

- EURO : Euro-Zone Consumer Confidences

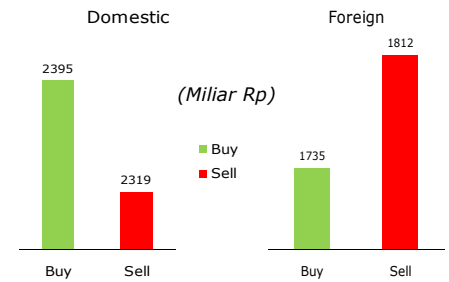
Friday
20
November

- CPGT : Public Expose
- PSAB : Public Expose
- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS

- UNSP : Public Expose
- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS

- BIPI : Public Expose
- CMNP : Public Expose
- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS

- BSIM : Public Expose
- INDR : Public Expose
- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS



13/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -76,8
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -19.512

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PPRO	279	7,4	BBRI	316	7,6	SONA	830	18,0	MEGA	-300	-10,0
ARTI	219	5,8	TLKM	260	6,3	MAYA	250	11,6	SMMT	-27	-9,9
ENRG	203	5,4	ASII	245	5,9	KDSI	23	11,5	JAWA	-20	-9,8
MYRX	195	5,2	BMRI	190	4,6	KKGI	65	11,2	LPGI	-575	-9,7
BIPI	156	4,2	AKRA	149	3,6	BUKK	65	9,9	ECII	-80	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20000	700	17738	21563	BUY	BSDE	1650	-20	1563	1758	BOW
SMGR	10675	525	9175	11650	BUY	CTRA	1300	-25	1193	1433	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	735	-10	718	763	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6100	250	5638	6313	BUY	LPKR	1125	-10	1078	1183	BOW
EMTK	10200	225	10088	10088	BUY	PTPP	3725	-55	3663	3843	BOW
MIKA	2565	-80	2298	2913	BOW	PWON	444	1	418	469	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4940	45	4783	5053	BUY	WIKA	2790	-40	2705	2915	BOW
TBIG	6550	150	6175	6775	BUY	WSKT	1680	-10	1618	1753	BUY
TLKM	2755	40	2615	2855	BUY	INDUSTRI					
TOWR	4200	0	3975	4425	BOW	GGRM	47500	-1500	45400	51100	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	12925	-50	12763	13138	BOW	ICBP	12400	-100	11963	12938	BOW
BBNI	4840	-120	4660	5140	BOW	KLBF	1355	5	1323	1383	BUY
BBRI	10525	0	10188	10863	BUY	INDF	5175	0	4913	5438	BOW
BBTN	1190	-5	1133	1253	BOW	MYOR	26500	0	26500	26500	BOW
BMRI	8675	300	7925	9125	BUY	ULTJ	4000	0	3993	4008	BOW
ANEKA INDUSTRI						UNVR					
ASII	6600	0	6450	6750	BUY	UNVR	36300	1700	32150	38750	BUY
PLANTATION						INDONESIA					
AALI	18050	-500	16988	19613	BOW	BHIT	190	0	183	198	BOW
SSMS	1655	-20	1575	1755	BOW	BMTR	860	5	820	895	BUY
						INDONESIA					
						MNCN					
						1640					
						5					
						1555					
						1720					
						BUY					
						BABP					
						70					
						1					
						68					
						71					
						BUY					
						BCAP					
						1420					
						-35					
						1378					
						1498					
						BOW					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1305					
						-20					
						1225					
						1405					
						BOW					
						MSKY					
						1225					
						-60					
						1195					
						1315					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.